Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif, dengan menggunakan strategi analisis deskriptif. Dimana peneliti akan menggambarkan proses berlangsungnya fenomena sosial, dan menganalisis makna yang ada dibalik informan dari fenomena sosial tersebut. Pendekatan kualitatif bertujuan menggali atau membangun sesuatu proposisi atau menjelaskan makna di balik realita[26].

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Desa Sungai Jalau Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar.

Waktu penelitian yang akan penulis lakukan ini di mulai pada tanggal 1 Juli 2015 sampai dengan tanggal 1 September 2015.

C. Sumber Data

Data primer, yaitu data yang diperoleh dari responden yang terdiri dari masyarakat pemilik usaha tambak ataupun dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian ini.

---

[26]Burhan bungin (ed), *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta, Rajawali Pers, tahun 2011, hal:124

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Data sekunder, yaitu data pelengkap yang diperoleh melalui studi perpustakaan yang berkaitan dengan permasalahan yang penulis teliti.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang memberikan informasi mengenai permasalahan yang berhubungan dengan judul peneliti.

1. Informan key (informan kunci)

   Disini penulis mengambil lima orang informan kunci yang menurut penulis beliau mempunyai usaha tambak milik sendiri,dan untuk memperkuat data penulis menambahkan empat orang informan dari penyuluhan tambak yaitu: Bapak Bustari (Kadus I), Bapak Irwansyah (Kadus II), Bapak Abd Hamid (Kadus III), dan Bapak Badri (Kadus IV). Kemudian ditambah lima informan petani tambak melalui wawancara kuncistrategi Peningkatan Kesejahteraan Sosial Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Tambakyaitu Bapak Lius Marti, Zulhasri, Darmis, Irwansyah, dan M. Yulis. Secara keseluruhan terdapat lima belas petani tambak namun untuk menghemat waktu penelitian peneliti hanya mengambil lima informan kunci dan ditambah dengan empat informan penyuluhan tambak yang secara total mewakili informan secara keseluruhan.

2. Informan pendukung

   Penulis mengambil 1 orang informan pendukungyang menurut penulis beliau betul-betul menguasai atau mengetahui strategi Peningkatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kesejahteraan Sosial Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Tambakdi Desa Sungai Jalau yaitu Bapak Suryadi selaku sekretaris Desa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Yang dimaksud metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dipakai untuk memperoleh data yang lengkap, obyektif dan dapat dipertanggungjawabkan keberadaannya. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah:

1. Metode Observasi

   Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis tentang fenomena-fenomena yang diselidiki.[27]

   Dalam hal ini penulis mengamati strategi masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan sosial ekonomi melalui usaha tambak di desa Sungai Jalau, kemudian mencatat hal-hal yang berhubungan dengan gejala-gejala yang diselidiki.

   Adapun observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan, yaitu peneliti merupakan bagian dari kelompok yang ditelitinya.[28] Metode observasi yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang situasi meningkatkan kesejahteraan sosial ekonomi melalui usaha tambak, proses peningkatan kesejahteraan sosial

[27] Winarno Surahmat. 1982. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito. hlm. 136.

[28] Akbar, Iskandar. "*Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*". 4 Mei 2011. http://akbar-iskandar.blogspot.co.id/2011/05/jenis-observasi-partisipannon_04.html. Diakses, 18 Januari 2016; pukul 12.32 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

ekonomi masyarakat, selain itu observasi juga untuk melengkapi data yang tidak diperoleh dengan metode wawancara.

Dalam penelitian ini penulis mengadakan pengamatan langsung terhadap strategi peningkatan kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat melalui usaha tambak di desa Sungai Jalau, kemudian mengadakan pencatatan secara sistematis terhadap hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan tersebut. Melalui observasi penulis juga memperhatikan dan mengamati orang-orang atau pihak-pihak yang terlibat dalam proses strategi peningkatan kesejahteraan sosial ekonomi yang dilakukan masyaraat.

2. Metode Wawancara (interview)

Wawancara atau interview adalah pengumpulan data dengan Tanya jawab sepihak yang dikerjakan denga sistematik dan berlandasan pada tujuan penelitian.[29]

Di sini merupakan tehnik atau pengumpulan data dengan jalan tanya jawab langsung yang terdiri dari dua orang yang berhadap-hadapan, tetapi dalam kedudukan yang berbeda yaitu antara penulis dengan subyek peneliti yang telah ditentukan.

Adapun jenis wawancara atau *interview* yang penulis gunakan adalah wawancara atau *interview* bebas terpimpin, yaitu penulis memberikan keabsahan kepada responden untuk berbicara dan

[29] Sutrisno Hadi. 1994. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM. hlm. 82.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

memberikan keterangan yang diperlukan penulis melalui pertanyaan-pertanyaan yang diberikan.

Wawancara *interview* ditujukan kepada para masyarakat yang mempunyai tambak dan mengandalkan tambaknya untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari, para masyarakat yang dijadikan untuk mengumpulkan data-data tentang gambaran umum dan strategi masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan sosial ekonomi melalui usaha tambak di Sungai Jalau.

3. Metode Dokumentasi

Selain metode wawancara dan pengamatan, data hasil penelitian juga dikumpulkan melalui pengkajian dokumen. Dokumen resmi yang relevan dengan masalah penelitian. Metode ini digunakan untuk menggali data yang bersumber dari dokumen-dokumen seperti arsip-arsip surat, data statisitik, laporan-laporan penelitian terdahulu, catatan-catatan, foto serta laporan-laporan lain yang mengandung petunjuk-petunjuk tertentu yang dibutuhkan untuk menunjang penelitian ini.[30]

F. Validasi Data

Merupakan kemampuan menggambarkan temuan kebenaran. Validitas akan dinilai dengan keadaan yang terlihat secara baik dan penggambaran secara tepat data yang dikumpulkan[31].

[30] Fitwiethayalisyi. "*Penelitian Kualitatif (Metode Pengumpulan Data)*". 18 Juli 2013. https://fitwiethayalisyi.wordpress.com/teknologi-pendidikan/penelitian-kualitatif-metode-pengumpulan-data/ Diakses, 18 Januari 2016; pukul 10.15 WIB.

[31] Hamid patilima, metode penelitian kualitatif, bandung:alfabeta, 2011, hal:97

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Triangulasi merupakan cara paling populer ditempuh untuk mengawal kesalahan data penelitian. Misalnya, menggabungkan catatan lapangan hasil pengamatan dan naskah hasil wawancara (disebut triangulasi metode). Triangulasi juga mungkin dilakukan dengan mengumpulkan data lebih dari seorang peneliti (dikenal dengan triangulasi penyidik). Menghimpun data dari sumber berlainan perspektif juga merupakan kegiatan triangulasi (triangulasi sumber)[32].

G. Teknik Analisa Data

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif artinya penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.[33] Maka apabila data telah terkumpul kemudian didiskripsikan atau dijelaskan seperlunya dan akhirnya disimpulkan secara logis.

Analisa data secara induktif yaitu berangkat dari fakta-fakta yang khusus peristiwa-peristiwa yang kongkrit ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum.[34]

Sedangkan menurut John W. Creswell (1994)[35] langkah-langkah dalam penelitian kualitatif yaitu:

[32]Suwartono, dasar-dasar metodologi penelitian, yogyakarta: cv andiboffset, 2014, hal:76-77

[33] Lexy. J. Moleong. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya. hlm. 3.

[34] Sutrisno Hadi. 1994. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM. hlm. 42.

[35] John W. Creswell. 1994. *Research Design*: *Qualitative and Quantitaive Approaches*. California: SAGE Publications. hlm. 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

1. Identifikasi fenomena yang akan diteliti
2. Identifikasi partisipan dalam studi
3. Pengembangan hipotesis
4. Pengumpulan data
5. Analisis data, dan
6. Merumuskan kesimpulan

Dengan demikian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif adalah memperoleh kebenaran data yang dapat dilakukan dengan cara memperpanjang masa pengamatan, melakukan pengamatan secara terus menerus, melakukan pengecekan terhadap hasil pengamatan dan mengeksplorasi hasil akhir penelitian dalam diskusi khusus untuk membahas tentang keabsahan data, deskripsi hasil penelitian dan kesimpulan serta surat-surat.[36]

[36] Lexy. J. Moleong. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya. hlm. 132.